

## **BAB II**

### **KONSEP PERHATIAN ORANG TUA PESERTA DIDIK**

#### **1. Perhatian orang tua**

##### **A. Pengertian Perhatian Orang Tua**

Sebuah peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada peserta didik diharapkan mampu memahami kepribadian dan tumbuh kembang seorang peserta didik, maka sebagai orang tua harus a) perhatikan bakat seorang peserta didik, b) memberikan kesempatan untuk mereka berkembang, c) orang tua sebagai masyarakat meskipun sekolah harus bekerja sama dengan masyarakat, masyarakat harus bekerja sama dengan sekolah. Gunarsa (dalam Pratiwi, 2015, hlm. 87). Sejalan dengan pendapat berbeda dikemukakan oleh Asih (2018, hlm.180) perhatian orang tua terhadap aktivitas anak adanya pengawasan dan pembinaan berupa memenuhi kebutuhan dan memberikan kasih sayang dan dorongan kepada anaknya guna membantu pengembangan yang mandiri dan karakter yang baik.

Menurut Ambarukmi (2019, hlm.247) Perhatian orang tua merupakan faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Pendidikan sekolah akan lebih baik dan lebih berhasil jika orang tua berpartisipasi dalam pengajaran siswa secara disiplin dan tertib. Sedangkan menurut Handayani (2017, hlm.130) Perhatian orang tua yaitu dengan memberikan sebuah kontribusi terhadap anak dengan memberikan rasa aman, membantu membentuk cara berfikir, intelegensi dan mencapai sebuah prestasi.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep parental concern adalah peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada anaknya. Orang tua dapat memahami kepribadian dan pertumbuhan serta perkembangan peserta didik, dan orang tua juga harus memberikan kontribusi kepada peserta didik agar peserta didik merasa aman, membentuk cara berfikir peserta didik yang baik harusnya seperti apa, intelegensi atau kemampuan, memberikan sebuah pengawasan dan pembinaan dengan memenuhi kebutuhan yang mereka butuhkan dan memberikan kasih sayang serta sebuah dorongan untuk membantu dalam tumbuh kembang pribadi peserta didik yang mandiri dan mempunyai karakter yang baik.

## **B. Pengertian Orang Tua**

Pendapat kamus besar bahasa Indonesia (dalam Rumbewas, 2018, hlm.202) Orang tua sosok manusia, ibu adalah orang tua perempuan yang melahirkan anak. Dalam spesies *Homo sapiens*, ayah adalah orang tua laki-laki yang, selain menjadi orang tua anak, menyumbangkan sperma untuk pembuahan. Keluarga terdiri dari ayah dan ibu dan, sebagai hasil dari perkawinan yang sah, akan dianggap sebagai keluarga. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa orang tua adalah orang yang secara hukum diakui sebagai orang tua dari seorang anak yang juga diakui sebagai pasangan hukumnya. Orang tua pada awalnya berperan dalam orientasi dan keterampilan dasar, yaitu pengajaran agama untuk mematuhi aturan dan sebagai istirahat yang baik Nurlaeni & Juniart (dalam Lilawati, 2020, hlm.551).

Orang tua menurut (Ruli, 2020, hlm.144) merupakan faktor penting dalam pendidikan adalah bahwa orang tua mengajar anak-anak mereka pandangan agama, sosial, sosial, atau individu. Sedangkan menurut Rahim (dalam Melawati, 2020, hlm.34) mengemukakan orang tua adalah orang pertama yang memberikan pengajaran pendidikan kepada peserta didik dan bertanggung jawab penuh secara keseluruhan terhadap proses tumbuh dan berkembang anak. Berdasarkan pendapat Etiyaningsih (dalam Melawati, 2020, hlm.34) bahwa orang tua memiliki tugas yaitu salah satu yang memberikan faktor penting dalam pendidikan adalah bahwa orang tua mengajar anak-anak mereka pandangan agama, sosial, sosial, atau individual.

Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan orang tua adalah figur biologis dari ayah dan ibu yang merupakan hasil perkawinan yang sah dan membentuk keluarga. Orang tua orang pertama dan terpenting dalam kehidupan anak yang memberikan pendidikan, pendidikan yang mereka berikan adalah pendidikan agama agar mereka patuh terhadap aturan, pendidikan sosial, pendidikan kemasyarakatan ataupun individual dan dengan begitu akan menjadikan sebuah pembiasaan yang baik untuk anaknya, orang tua memiliki peran dalam membimbing sikap serta keterampilan mendasar. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap keseluruhan proses tentang tumbuh kembang anaknya. orang tua juga memiliki tugas memberikan layanan sebuah bimbingan belajar itu termasuk hal yang penting.

### **C. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua**

Tugas orang tua menurut Ruli (2020, hlm.144) adalah unit yang pertama adalah dalam masyarakat di mana hubungan yang utama adalah hubungan langsung. Perkembangan individu dibentuk oleh individu pada tahap awal perkembangan dan kemudian mulai membentuk individu, yang memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, dan sikap dalam hidup. Sedangkan menurut Muslim (2020, hlm.13) Tanggung jawab orang tua terhadap keluarga, terutama terhadap anak, merupakan kewajiban mereka adalah pelindung, pelindung dan pendidik.

Selain itu tugas orang tua menurut Jailani (2014, hlm.259) menjelaskan orang tua mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam mendidik anak-anak di dalam keluarga. Sejalan dengan pendapat Safitri (2020, hlm.11-12) Tugas orang tua melaksanakan perannya dengan benar. Menjadi orangtua merupakan tugas yang berat dalam membantu meningkatkan proses belajar anak karena anak lebih menyukai dalam hal bermain daripada belajar. karena menurut anak belajar hal yang membosankan. Oleh sebab itu tugas dan tanggung jawab orang tua untuk mendidik juga memberikan dukungan terhadap anaknya, membutuhkan fasilitas dan perilaku baik guna tertanam dalam diri anak tersebut pendidikan yang mengarah pada intelegensi.

Sejalan dengan pendapat Fuad (dalam Safitri, 2020, hlm.12) bahwa beberapa tugas dan tanggung jawab orangtua terhadap anaknya berikut ini:

a. Membesarkan anaknya adalah tugas yang sulit. Tanggung jawab ini merupakan sebuah dorongan alami, karena peserta didik butuh makanan, minuman dan dirawat agar dapat hidup lestari; b. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani untuk mengurangi risiko berbagai penyakit atau bahaya di lingkungan sekitar yang dapat merugikan dirinya.; c. Mendidik dengan macam-macam ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk kelangsungan hidupnya, sehingga ketika diri di didik dengan berbagai macam ilmu dan keterampilan untuk kelangsungan hidupnya, sehingga bisa berdiri sendiri dan dapat membantu orang lain saat dewasa nanti d. Memberikan kebahagiaan menurut keyakinan muslim, anak-anak diharapkan untuk belajar tentang Islam dan belajar bagaimana berperilaku sesuai dengan ajarannya sampai akhir hayatnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, disimpulkan bahwa tugas orang tua merupakan unit pertama dalam masyarakat yang hubungannya tidak berhubungan langsung dengan unit lainnya. Orang pada tahap awal perkembangan mempelajari pengetahuan, keterampilan, minat, dan sikap. Orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dan berat dalam meningkatkan dan mendidik anaknya dalam proses belajar mengajar. Tanggung jawab orang tua kepada keluarganya khususnya terhadap anak merupakan kewajiban, mereka adalah pemelihara, pelindung, dan pendidik. Selain itu, orang tua juga mempunyai kewajiban dan tanggung jawab lain seperti membesarkan anaknya ini dorongan alamiah karena anak membutuhkan asupan makanan dan minuman, melindungi dan menjaga kesehatan anaknya, memberikan kebahagiaan kepada anaknya untuk urusan dunia dan akhirat dengan memberikan pengajaran tentang pendidikan agama.

## **2. Bentuk Perhatian orang tua**

### **A. Pengertian Bentuk Perhatian Orang tua**

Orang tua penting karena mereka berkontribusi pada pendidikan anak-anak mereka. Orang tua merupakan salah satu kontributor terpenting dalam pendidikan anak. Peserta didik membutuhkan bimbingan dan perhatian agar dapat belajar. Melibatkan sosok orang tua dalam kegiatan belajar anak sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Pratiwi 2015, hlm.78) Sedangkan menurut Slameto (dalam Pratiwi, 2015, hlm.78) Orang tua lalai dalam memperhatikan pendidikan anaknya menyebabkan anak gagal dalam pelajaran. Orang tua yang minim atau tidak peduli terhadap pendidikan anaknya, yang acuh terhadap pendidikan anaknya, yang tidak melihat minat dan kebutuhan anak selama belajar, tidak punya waktu membantu anak belajar, tidak menyiapkan alat dan bahan belajar anaknya, mereka tidak memperhatikan anak sedang belajar atau tidak, tidak tahu soal perkembangan atau kesulitan anak..

Menurut Pratiwi (2015, hlm.78) bentuk perhatian orang tua pada proses pendidikan membantu anak dalam memecahkan masalah yang dialami di sekolah itu mendorong dan membantu anak memotivasi anak untuk terus belajar dan melengkapi kebutuhan sekolahnya. Selain itu pendapat Graha (2013, hlm.50) orang tua menciptakan suasana yang menyenangkan, memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak membuat suatu rasa tersendiri yang diterima anak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk perhatian orang tua yaitu ikut serta terhadap aktivitas belajar anak, memperhatikan pendidikan anaknya, membantu anak memecahkan masalah di sekolah, menciptakan suasana menyenangkan, memberikan perhatian dan memotivasi anak untuk terus belajar agar meningkatkan mutu pendidikannya.

### **B. Bentuk Perhatian Orang Tua**

Banyak hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu anaknya dalam kegiatan belajar, salah satunya adalah memberikan perhatian dan bimbingan yang cukup kepada anaknya. Sebagaimana dijelaskan oleh Kartono (dalam Suhadi, 2019, hlm.23) menjelaskan Perhatian dan bimbingan orang tua kepada anaknya adalah seperti berikut :

- a. Penyediaan fasilitas belajar, yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah alat tulis, buku catatan, buku teks dan tempat belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih aktif dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Mengawasi proses belajar anak di rumah, agar dapat menentukan apakah anaknya belajar dengan baik.
- c. Awasi menggunakan waktu belajar di rumah dan beri tahu orang tua apakah anak-anak mereka memanfaatkan waktu mereka dengan baik secara teratur.
- d. Kesulitan belajar bisa jadi sulit bagi anak, namun dengan strategi yang tepat, anak tetap bisa mengatasi kesulitan tersebut.
- e. Menolong anak mengatasi kesulitan, dengan membantu bimbingan belajar yang anaknya butuhkan. Sejalan dengan pendapat Mainah (2018, hlm.12) bentuk – bentuk sebuah perhatian orang tua kepada anak pada saat proses belajar, diantaranya : (1) membimbing anak, (2) memenuhi semua kebutuhan belajar anak, (3) mengawasi anak pada saat proses pembelajaran, (4) memotivasi anak pada saat belajar.

Menurut Mulyadi (dalam Endriani, 2018, hlm.109) menjelaskan sebuah Perhatian orang tua itu dalam berbagai bentuk, antara lain: (1) Menyediakan dan pengaturan waktu belajar anak. Orang tua harus mempunyai waktu untuk menemani anaknya belajar dan jangan sampai waktu belajar digunakan untuk kegiatan atau kegiatan lain, karena akan mengganggu proses belajar dan berakibat pada prestasi belajar. (2) Membantu pengatasan masalah, yaitu membantu

mengatasi suatu masalah yang sedang dihadapi anak ketika belajar apakah sulit membaca, menulis, mengerjakan pekerjaan rumah, dan sebagainya, baik tertulis maupun lisan. (3) Anak harus mendapat pengawasan dari orang tuanya agar memiliki sikap dan tanggung jawab yang matang agar dapat belajar tumbuh dan berkembang. Sebagai orang tua, kita harus meluangkan waktu untuk mengawasi dan menemani anak-anak kita belajar agar mereka dapat belajar dengan baik. (4) Menyediakan fasilitas belajar, fasilitas ini merupakan segala sesuatu yang memudahkan mereka dalam proses pendidikan dan pembelajaran, baik fisik maupun materi. Sedangkan menurut Sulastrri (dalam Endriani, 2018, hlm.108) adanya sebuah Ilustrasi bentuk perhatian orang tua, yakni memberi peringatan, banyak ditemukan dalam cerita, novel, dan film anak-anak., (2) Memberikan sebuah teguran, (3) Memperhatikan penyediaan sarana studi yang dibutuhkan anaknya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada peserta didik antara lain dengan menyediakan sebuah fasilitas belajar, mengawasi proses belajar peserta didik, mengawasi sebuah penggunaan waktu belajar, mengetahui apakah ada suatu kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa itu melibatkan membantu kita mengatasi kesulitan, membimbing dan memotivasi anak-anak, memperingatkan dan menegur.